

RINGKASAN

EKO SUGIYANTO. H.2B0.99.031. 2003. Pengaruh Berbagai Tingkat Kuning Telur dalam Pengencer NaCl Fisiologis 0,9% terhadap Gerak Maju dan Daya Hidup Spermatozoa Itik Tegal. (Pembimbing: BAREP SUTIYONO dan ENNY TANTINI SETIATIN).

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2002 di Laboratorium Ilmu Pemuliaan dan Reproduksi Ternak Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro Semarang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan kuning telur dan NaCl Fisiologis 0,9% dengan perbandingan antara semen dengan pengencer adalah 1 : 4 terhadap gerak maju dan daya hidup spermatozoa itik pada suhu kamar.

Materi yang digunakan pada penelitian ini adalah semen dari 5 ekor itik Tegal jantan usia 8 sampai 10 bulan dengan bobot badan rata-rata $1,472 \pm 64,19$. Rancangan percobaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari 3 macam perlakuan dan 5 ulangan. Perlakuan yang diberikan berupa pengencer kuning telur dan NaCl Fisiologis 0,9% dengan perbandingan 1 : 2, 1 : 4 dan 1 : 6. Parameter yang diamati adalah daya hidup dan gerak maju spermatozoa. Data yang diperoleh diolah dengan analisis ragam Uji F. Apabila ada pengaruh, dilanjutkan dengan Uji Duncan Multiple Range Test.

Hasil penelitian menunjukkan, rata-rata gerak maju spermatozoa yang diencerkan dengan kuning telur dalam NaCl Fisiologis 0,9% selama penyimpanan sampai gerak maju spermatozoa 40% pada T1, T2 dan T3 berturut-turut adalah : 67,40%; 63,36%; dan 62,26%. Rata-rata daya hidup spermatozoa yang diencerkan dengan kuning telur dalam NaCl Fisiologis 0,9% selama penyimpanan sampai gerak maju spermatozoa 40% pada T1, T2 dan T3 berturut-turut adalah : 62,58; 54,91 dan 49,01 menit.

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa pengencer kuning telur dalam NaCl fisiologis dengan perbandingan 1:2 merupakan perbandingan terbaik pengencer semen itik dalam mempertahankan gerak maju spermatozoa (67,40%) maupun menghasilkan daya hidup spermatozoa yang terlama (62,58 menit).

Kata kunci : Itik Tegal, kuning telur, NaCl Fisiologis 0,9%, spermatozoa, gerak maju dan daya hidup